

**MEKANISME PENGELOLAAN TABUNGAN FAEDAH
DI BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH CABANG PURWOKERTO**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam
STAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md.)

Oleh:

ACHMAD SUBHAN MURTADLO

1123204039

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Subhan Murtadlo
NIM : 1123204039
Jenjang : D III
Jurusan : Syari'ah
Prodi/Semester : D III Manajemen Perbankan Syari'ah (MPS)/VI

Menyatakan bahwa Naskah Tugas Akhir berjudul "**MEKANISME PENGELOLAAN TABUNGAN FAEDAH DI BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH CABANG PURWOKERTO**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam Tugas Akhir ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 Oktober 2014

Saya yang menyatakan,

Achmad Subhan Murtadlo
NIM. 1123204039



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERIPURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Alamat :Jl.Jend.A.Yani No.40A PURWOKERTO 53126
Tlp.0281-635624, 628250 fax.0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir dari mahasiswa :

Nama : Achmad Subhan Murtadlo
NIM : 1123204039
Jurusan/ Program/Semester : Syari'ah/D III MPS/ VII
Judul Tugas Akhir : Mekanisme Pengelolaan Tabungan Faedah di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Purwokerto

Menerangkan bahwa laporan Tugas Akhir mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan setelah yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 30 Oktober 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing,

Drs. H. Svufa'at, M.Ag.
NIP. 19630910 199203 1 005

H. Sochim, Lc., M.Si
NIP. 19691009 200312 1 00

LEMBAR PENGESAHAN

**MEKANISME PENGELOLAAN TABUNGAN FAEDAH DI BANK
RAKYAT INDONESIA SYARIAH CABANG PURWOKERTO**

Penyusun : Achmad Subhan Murtadlo

NIM : 1123204039

Purwokerto, 26 November

Penguji I

Penguji II

Pembimbing

H.Sochimin, Lc., M.Si
NIP. 19691009 200312 1 00

Mengetahui,
Ketua STAIN Purwokerto **Ketua Program Studi**

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 1999203 1 003

H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

MOTTO

*“Jangan hanya menenggelamkan diri pada kesibukkan demi kesibukkan,
tetapi bertanyalah tujuan dari kesibukkan yang anda jalani”
(Thomas Alva Edison)*

*“Masalah penting yang kita hadapi sekarang tidak dapat kita pecahkan
pada tingkat berpikir yang sama seperti saat kita
sedang menciptakan masalah tersebut”
(Albert Einstein)*

*“Jika anda tak memikirkan masa depan anda,
maka anda tak akan pernah memilikinya”
(Henry Ford)*

*“Semangat tanpa kenal lelah adalah semangat yang dibarengi dengan
memperjuangkan harga diri”*

*“Adakalanya setiap perbuatan yang kita lakukan akan berdampak pada sesuatu
hal yang kita harapkan”*

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Karya tulis yang sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Tuslimin dan Ibu Dasini, atas do'a, dukungan dan kasih sayangnya. Beribu ucapan terima kasih dan maaf atas segala kesalahan penulis.
2. Guru saya di pondok pesantren Ath-thohiriyyah khususnya untuk pengasuh pondok Kyai H. Abuya Muhammad Thoha Al-'alawy Al-Hafid,serta pengasuh pondok Al-falah Kyai Imam Mujahid, ustadz Ari ristiano,ustadz Sohibil hidayat,ustads Ittourrahman,ustadz Dian,ustadz Nurhalim,ustadz Mufti soleh,dan seluruh jajaran pengurus pondok pesantren Ath-thohiriyyah yang lain.
3. Mba Ning dan keluarga, Mba Ati dan keluarga, Mas Aris dan keluarga maaf kalau selama ini mungkin penulis belum sepenuhnya menjadi ade yang diharapkan.
4. Kepada adikku Wahab, Mita maaf aku sering mengganggu aktivitas kalian.
5. Buat adik keponakanku Ika, Hafids,dan Upi semoga kalian dewasa nanti menjadi anak yang berguna. Tetap rajinlah belajar.!!!
6. Terucap kepada sahabat sekaligus ade' terbaik Juni Riri Evriana yang selalu semangat, rajin, yang hadir dalam hidupku dan membuatku mengerti akan makna cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas semangat yang kamu berikan kepada maz.
7. Sahabat penulis mas Eri, mas Jawahir,mas Mujib,mas Anam, Habib, Andri, Tyas, Rohidin, Feri, Haris, Ma'ruf, Titin, Puji, Amel sahabat-sahabat lain

yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih karena kalian telah menjadi sahabat yang begitu berarti bagi kehidupan penulis. Semoga persahabatan ini terus berlanjut sampai masa nanti.

8. Teman-teman D III MPS Angkatan 2011. Serta tim futsal Amperra semoga kebersamaan dan persahabatan yang kita lalui selalu menyatu dalam indahny persaudaraan.
9. Teman-teman organisasi penulis selama menjadi pengurus di UKM EASA, UKM MASTER dan BEMP-MPS, HMJ SYARI'AH.
10. Serta para pembaca sekalian.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *abil'amin*, segala puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul **"Mekanisme Pengelolaan Tabungan Faedah di bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Purwokerto."** Tak lupa pula shalawat dan salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat hingga akhir zaman.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto untuk program D III Manajemen Perbankan Syariah.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, kekurangan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tak terbantahkan, begitu pula dengan karya-karyanya. Namun manusia wajib berusaha menuju kearah mendekati kesempurnaan. Demikian dengan sajian penulis ini tentu masih banyak hal yang perlu disempurnakan. Tetapi untuk melangkah sampai disini, penulis tidaklah berjalan sendiri, melainkan dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang sangat berjasa dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. A Luthfi Hamidi, M.Ag. selaku Ketua STAIN Purwokerto.

2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I selaku Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. selaku Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I. selaku Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Syufa'at, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto.
6. Achmad Dahlan, M.S.I selaku Ketua Program Diploma III Manajemen Perbankan Syari'ah.
7. H. Sochimim, Lc., M.Si. selaku Pembimbing Akademik Program Diploma III Manajemen Perbankan Syari'ah angkatan 2011 sekaligus sebagai dosen pembimbing Tugas Akhir.
8. Dr. Ridwan, M.Ag. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan di bank BRI Syariah Purwokerto.
9. M. Prasetiyanto. selaku Direktur BRI Syariah Purwokerto yang telah menyediakan tempat Praktik Kerja bagi penulis.
10. Arif Irawan, selaku Pembimbing Lapangan dari BRI Syari'ah Purwokerto yang telah memberikan bimbingan dan arahan di dunia lapangan kerja khususnya bidang perbankan.
11. Segenap pimpinan dan karyawan BRI Syari'ah Purwokerto yang selalu memberikan pengarahan selama Praktik Kerja.
12. Seluruh dosen STAIN Purwokerto atas ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.
13. Kepada keluarga tercinta atas semangat dan dukungannya baik spiritual maupun materiil.

14. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Secara khusus terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada semua teman-teman D III MPS yang telah memberikan semangat,dukungan, saran dan masukannya atas terselesaikannya laporan Tugas Akhir ini. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca sekalian serta mampu meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajaran.

Akhir kata, semoga dukungan, dorongan, bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amiin.

Purwokerto, 30 Oktober 2014

Achmad Subhan Murtadlo
NIM. 1123204039

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	za	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas

غ	'ain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y'	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbuḥah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta'marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

اَ	Fathah	ditulis	a
اِ	Kasrah	ditulis	i
اُ	ḍamah	ditulis	u

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Ḍamah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>Furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
----	-------------------	---------	-----------

	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لأئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syamss</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyai atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir	9
D. Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir	10
1. Metode Penulisan.....	10
2. Teknik Pengumpulan Data.....	10
E. Lokasi dan Waktu Penelitian Laporan Tugas Akhir	13
1. Lokasi Penelitian.....	13
2. Waktu Penelitian.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	15
A. Kedudukan dan Koordinasi.....	15
1. Sejarah Singkat bank BRI Syariah Purwokerto	15
2. Jenis-jenis produk	17
3. Visi dan Misi.....	19
4. Motto dan Etos Kerja.....	20
5. Struktur Organisasi	21
B. Sistem Operasional dan Produk bank BRI Syariah Purwokerto ..	32
1. Konsep Operasional.....	32

2. Produk-Produk Bank BRI Syariah Purwokerto	35
a. Produk Penghimpunan Dana.....	35
b. Produk Penyaluran Dana	39
c. Produk Layanan Jasa Lainnya	45
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil	50
1. Tinjauan tentang definisi Tabungan	50
a. Pengertian Tabungan	50
b. Jenis-jenis Tabungan	52
c. Syarat Pembukaan Tabungan.....	59
d. Sarana Penarikan Tabungan.....	59
2. Tinjauan Tentang Penyelenggaraan Tabungan.....	61
B. Pembahasan	65
1. Penerapan produk Tabungan BRI Syariah iB di BRI Syariah Purwokerto	65
a. Ketentuan umum.....	66
b. Fasilitas kartu ATM BRI Syariah.....	67
c. Setoran dan penarikan.....	67
d. Penghentian rekening Tabungan.....	69
2. Pengelolaan Tabungan Faedah di Bank BRI Syariah Purwokerto	70
a. Mekanisme operasional bank BRI Syariah Purwokerto....	70
b. Penghimpunan dana Tabungan Faedah BRI Syariah Purwokerto.....	71
c. Penyaluran dana Tabungan Faedah BRI Syariah Purwokerto	73
d. Ketentuan dalam pemberian bonus.....	74
e. Contoh soal perhitungan bonus pada Tabungan Faedah BRI Syariah Purwokerto.....	77
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komposisi jumlah nasabah bank BRI Syariah bulan Januari- Februari 2014.....	17
Tabel 2. 2 Daftar inventaris kantor bank BRI Syariah Purwokerto	18
Tabel 2. 3 Data fasilitas yang ada di bank BRI Syariah Purwokerto.....	19
Tabel 2. 4 Dokumen kelengkapan permohonan Pembiayaan KPR	40
Tabel 2. 5 Dokumen Kelengkapan permohonan Pembiayaan KKB.....	41
Tabel 2. 6 Syarat-Syarat Permohonan Pembiayaan	43



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur organisasi bank BRI Syariah Purwokerto	21
Gambar 3.1 Skema proses tabungan Wadi'ah di bank BRI Syariah Purwokerto	69
Gambar 3.2 Mekanisme oprasional bank BRI Syariah Purwokerto	71



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)
3. Fatwa Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)
tentang Tabungan
4. Brosur Produk-Produk bank BRI Syariah
5. Formulir Pembukaan Rekening Tabungan
6. Slip Setoran Tabungan
7. Slip Penarikan/Pemindah bukuan
8. Slip Pengiriman uang
9. Buku Rekening Tabungan
10. Surat Permohonan judul Tugas Akhir
11. Usulan menjadi pembimbing Tugas Akhir
12. Surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing Tugas Akhir
13. Bimbingan Tugas Akhir
14. Blanko Bimbingan TA
15. Laporan Harian PKL
16. Daftar Riwayat Hidup
17. Sertifikat-Sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah awal timbulnya bank bermula sebagai usaha tukar-menukar uang dan seterusnya berkembang untuk menerima simpanan, memberikan pinjaman, perantara dalam urusan pembayaran hingga pada tahap modern, yaitu menciptakan uang.¹ Apabila dilihat dari aspek perkembangan bank tersebut boleh dikatakan bank disebut juga sebagai lembaga kepercayaan.

Bank sebagai lembaga kepercayaan adalah maksud dan tujuan, serta dasar dan sifat utama dari lembaga perbankan. Tanpa adanya kepercayaan tersebut, mustahil lembaga perbankan dapat berdiri tegak. Sifat ini perlu dipahami semua pihak agar dapat melihat, memahami, dan mendudukan lembaga perbankan dalam posisi yang sebenarnya. Pentingnya pemahaman demikian agar tidak terdapat pemahaman yang keliru terhadap lembaga ini yang dalam setiap usahanya akan memegang teguh kepercayaan yang diberikan kepadanya. Setiap kehendak, dengan alasan apapun yang hendak mengurangi atau mengubah fungsi ini, perlu mendapatkan pemahaman karena dapat mengancam eksistensi lembaga perbankan itu sendiri.² Saat ini peran perbankan dalam kehidupan bermuamalah akan semakin membantu karena terdapat pembagian bank beserta fungsinya.

¹ Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, (Yogyakarta : Fajar Media Press, cet- 1, 2012), hlm. 11.

² Tri Widiyono, *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, Mei 2006), hlm. 7.

Lembaga perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yaitu, bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Bank yang bersifat konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bunga, sedangkan bank yang bersifat syariah adalah bank yang kegiatan operasionalnya tidak mengandalkan pada bunga akan tetapi kegiatan operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits.³ Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.

Dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, pembiayaan yang dilakukan dengan akad sesuai dengan syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah saw. Beliau mengajarkan bagaimana melakukan kegiatan muamalah tanpa mengandung riba. Al-Qur'an juga menegaskan dalam surah al-Baqarah ayat 275

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

"Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba".

Di lain pihak, hukum asal muamalat mengatakan bahwa "Segala sesuatu dibolehkan, kecuali ada larangan dalam Al-Qur'an atau sunnah, jadi sesungguhnya terdapat larangan yang sangat luas sekali dalam bidang muamalat. Dalam hal ini yang perlu dilakukan hanyalah mengidentifikasi hal-hal yang dilarang (haram), kemudian menghindarinya. Selain yang haram-haram tersebut

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 1.

kita boleh melakukan apa saja, menambah, menciptakan, mengembangkan, dan lain-lain harus ada “kreatifitas” dalam bidang muamalah.⁴ Kreatifitas inilah yang akan terus-menerus mengakomodasi perubahan-perubahan dalam berbagai bidang yang terjadi di masyarakat.

Selain itu, saat ini peranan bank sangat mendukung kemajuan perdagangan dan pembangunan ekonomi karena ia berperan untuk mengumpulkan dana dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan menjadi sumber pembayaran modal (pembiayaan) kepada perusahaan. Bank sebagai pihak manajemen pembayaran mendorong kemajuan perdagangan barter kepada perdagangan uang seterusnya kepada perdagangan pembiayaan, sehingga pembangunan ekonomi semakin maju bahkan bank boleh dikatakan sebagai jantung dan pusat perkonomian yang harus dimanfaatkan oleh setiap perusahaan, jika perusahaan ingin maju. Secara rinci, dapat dikemukakan bahwa peranan perbankan diantaranya adalah :⁵ Pengumpul dana (tabungan) dan pemberi kredit, tempat menabung yang efektif-produktif bagi masyarakat, pihak manajemen pembayaran, bahkan penjamin perdagangan dengan *letter of credit* (L/C) dan bank penjaminnya, memperlancar dan mempercepat masa pembayaran dengan inkaso, pemindahan, kliring dan lain-lainnya, stabilisasi moneter dengan mengatur JUB (Jumlah Uang Beredar) melalui paket-paket perbankan, penyaluran dana simpanan nasabah pada sektor produktif, keamanan tabungan akan lebih terjamin.

⁴ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 9.

⁵ Malayu S. P. Hasibuan, *Teori dan Praktik Aktivitas Operasional Perbankan*, (Jakarta: Citra Haji Masagung, 1996), hlm. 8.

Dalam fungsi lain, terdapat fungsi bank sebagai pemberi layanan. Memberi pelayanan melebihi seperti yang diharapkan pelanggan merupakan suatu kebijakan yang perlu diteruskan. Dengan cara demikian pelanggan akan menjadi pelanggan yang loyal untuk bisnis yang lebih besar lagi. Bilamana anda memberi pelayanan melebihi apa yang diminta pelanggan, maka anda dimata pelanggan memiliki reputasi yang baik.⁶ Perkembangan pelayanan tersebut antara lain adalah untuk memberikan nilai lebih kepada pelanggan guna meningkatkan nilai mutu lembaga perbankan tersebut dan menjadi pencitraan yang baik.

Prinsip-prinsip inovasi tiada henti atau slogan lain, seperti “*innovation or die*” (berinovasi atau tertinggal) telah menggiring berbagai pemikiran dan usaha yang selalu berkembang. Hal ini telah disadari oleh bank BRI Syariah purwokerto bahwa kemenangan dalam persaingan bisnis pada akhirnya ditentukan oleh adanya inovasi produk dan pelayanan yang menyentuh sebagian segmen pasar, yang tentunya ditopang oleh budaya kerja (*culture*) yang memadai dan tepat.⁷ Dengan perkataan lain, tanpa adanya inovasi dalam produk dan pelayanan serta budaya kerja yang tepat, maka lambat atau cepat, eksistensi perusahaan tersebut akan kian meredup, yang pada akhirnya akan membawa kehancuran perusahaan yang bersangkutan.

Demikian yang menyebabkan berbagai regulasi dari bank BRI Syariah untuk ikut serta dalam persaingan antar bank dengan melakukan inovasi terhadap produk tabungan, sehingga produk tabungan menjadi bervariasi. Bank Rakyat

⁶ Oka Yoeti, *Customer Service : Cara Efektif Memuaskan Pelanggan*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2005), hlm. 19.

⁷ Tri Widiyono, *Agunan Kredit dalam Financial Engineering : Panduan Bagi Analisis Kredit dan Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, Mei 2009), hlm. 12.

Indonesia Syariah Purwokerto banyak meluncurkan produk-produk handal yang berkarakter syariah, adapun salah satu produk-produk itu adalah tabungan. Dijelaskan dalam pasal 1 angka 21 UU no 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, *tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudārabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu*⁸. Meskipun setiap bank mempunyai produk tabungan dan fasilitas tersendiri, kenyamanan nasabahlah yang akan menentukan perjalanan bank dalam mencapai tingkat profitabilitas. Dengan menyediakan beragam produk serta pelayanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia.⁹

Sampai saat ini, Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Purwokerto telah memberikan keistimewaan tersendiri bagi para nasabah yang menempatkan dananya. Bank Rakyat Indonesia Syariah ini menyediakan kemudahan-kemudahan dalam bertransaksi seperti Tabungan Faedah (Fasilitas Serba Mudah) yang merupakan simpanan dana pihak ketiga yang dapat ditarik sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah pemegang rekening tabungan, dan dilengkapi juga fasilitas serba memudahkan dalam mencukupi kebutuhan nasabah kapanpun dan

⁸ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah : Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta : Penerbit Teras, 2012), hlm. 13.

⁹ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Sinar Grafika, Juni 2012), hlm. 54.

dimanapun berada. Baik pada tabungan, transfer melalui rekening, penarikan lewat ATM bersama kapanpun dan dimanapun tanpa ada batasan waktu, semuanya itu adalah bebas bayar, bebas dari potongan perbulan, maupun biaya administrasi.

Pada perkembangan bank BRI Syariah, transaksi perbankan akan menggunakan sistem teknologi informasi sehingga hal tersebut akan mengakibatkan menurunnya transaksi-transaksi melalui *counter bank*. Kegiatan-kegiatan yang dulu dilakukan oleh cabang bank, kini cukup diwakili oleh mesin ATM dan sarana perintah lain, misalnya call banking, SMS banking, internet banking, dan lain sebagainya. Fasilitas layanan ini dibuat antara lain untuk menarik dana nasabah melalui *cross selling* dan untuk meningkatkan *fee based income*. Oleh karena itu, layanan ATM merupakan bagian dan berinduk kepada rekening tabungan. Konsekuensi dari sistem demikian, ketentuan-ketentuan dalam produk tabungan berlaku pada produk layanan kartu ATM, kecuali secara tegas ketentuan tersebut diatur dalam formulir syarat dan ketentuan dalam layanan kartu ATM.

Perkembangan lebih lanjut dari layanan kartu ATM adalah adanya layanan ATM yang berfungsi juga sebagai kartu debit. Layanan kartu debit ini sangat berguna bagi nasabah untuk melakukan transaksi pembelian barang dan jasa di *merchant/point of sale*.¹⁰ Berbeda dengan kartu debit, dimana pemilik kartu (nasabah) wajib mempunyai dana yang cukup pada rekening nasabah pada bank yang bersangkutan, maka pada kartu kredit ini, nasabah benar-benar

¹⁰ Tri Widiyono, *Aspek Hukum*, hlm. 199.

diberikan kredit¹¹. Azas ini berlaku umum, bahwa ketentuan yang umum dikesampingkan oleh ketentuan yang khusus.

Melalui inovasi tersebut, bank BRI Syariah memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka dengan produknya. Produk itu dapat didefinisikan sebagai *suatu yang dapat ditawarkan kepada seseorang untuk memuaskan suatu kebutuhan atau keinginan*. Kenyataan bahwa nasabah mempunyai kebutuhan dan keinginan untuk dapat menentukan nilai suatu produk tersebut.¹² Inovasi bank BRI syariah dengan menyediakan produk tabungan yang menguntungkan nasabahnya antara lain : Tabungan BRI Syariah iB.

Tabungan BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk nasabah yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Manfaat ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

Adapun fasilitas tabungan yang diberikan oleh BRI Syariah kepada nasabah adalah sebagai berikut :

1. FAEDAH (Fasilitas Serba Mudah), merupakan fasilitas-fasilitas menarik yang diberikan kepada Nasabah Tabungan BRI Syariah iB berupa: Ringan setoran awal minimal Rp 50.000, gratis biaya administrasi bulanan tabungan, gratis biaya bulanan kartu ATM, gratis biaya tarik tunai di ATM BRI, jaringan ATM Bersama & ATM Prima, gratis biaya cek saldo di ATM BRI,

¹¹ Tri Widiyono, *Aspek Hukum*, hlm. 204.

¹² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 1998), hlm. 5.

jaringan ATM Bersama & ATM Prima, gratis biaya transfer di ATM BRI, jaringan ATM Bersama & ATM Prima, Gratis biaya debit PRIMA.

2. Dengan Kartu ATM BRI Syariah, nasabah mudah melakukan beragam transaksi perbankan di ATM BRI Syariah serta di puluhan ribu jaringan ATM BRI, ATM Bersama maupun ATM Prima di seluruh Indonesia.
3. Berbagai layanan perbankan yang dapat dilakukan melalui mesin ATM BRI Syariah antara lain adalah informasi saldo, penarikan tunai, ganti PIN, transfer ke rekening di BRI Syariah maupun bank lainnya, pembayaran tagihan: Telkom PSTN, Telkom vision, internet Speedy, telco pascabayar (Flexi, Kartu HALO, XL, AXIS, esia, smart fren), PLN (pascabayar, non tagihan listrik), Pembayaran pembelian : telco Prabayar (Telkomsel SIMPATI, Kartu AS, XL, Axis, esia, Smartfren), PLN Prabayar/token, Pembayaran *zakat, infaq, sādāqah*, wakaf dan qurban.
4. Kartu ATM BRI Syariah juga berfungsi sebagai kartu debit untuk membayar belanja Anda tanpa perlu menggunakan uang tunai di seluruh merchant berlogo Debit Prima.
5. Dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank.
6. Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bonus yang diterima¹³

Dari data di atas memang produk penghimpunan dana pihak ketiga bank BRI Syariah mencapai angka tertinggi dibandingkan giro dan deposito. Dukungan teknologi yang modern menjadikan bank BRI Syariah dapat

¹³ Dokumen Bank BRI Syariah Purwokerto.

mewujudkan pelayanan cepat dan efisien terhadap pelanggan yang mana pelanggan akan dimanjakan dengan teknologi tersebut. Jika bank BRI Syariah terus menerus sukses memasarkan produk tabungan Faedahnya yang memberikan pelayanan serba gratis kepada masyarakat, maka memungkinkan masyarakat di Indonesia akan merasa puas ketika dana yang mereka simpan tidak terkena potongan apapun dari biaya administrasi. Inilah yang harus terus dipertahankan oleh bank BRI Syariah agar memuaskan hati para nasabahnya.

Dengan demikian, berdasarkan uraian-uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimanakah mekanisme pengelolaan yang digunakan bank BRI Syariah dalam memberikan layanan terbaik pada produk tabungan serba gratis. Maka melalui laporan penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul: **“Mekanisme Pengelolaan Tabungan Faedah di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Purwokerto”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diambil rumusan masalahnya sebagai berikut: ”Bagaimana Mekanisme Pengelolaan Tabungan “Faedah” di bank BRI Syariah Purwokerto ?”

C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Maksud dari penulisan tugas akhir adalah untuk memberikan suatu informasi tertulis atas hasil pencapaian mahasiswa tentang ilmu praktik di lembaga perbankan yang penulis lakukan secara langsung terutama pada produk

tabungan dan mekanisme pengelolaan yang digunakan di BRI Syariah Purwokerto. Melalui tugas akhir ini juga semoga dapat menjadi wacana tersendiri bagi para pembaca dan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat.

Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan praktek kerja, sehingga mahasiswa dapat memaparkan secara mendetail pelaksanaan praktek kerja yang dilakukannya dalam bentuk karya tulis ilmiah dan sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya di bidang Manajemen Perbankan Syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program DIII MPS Jurusan Syari'ah Purwokerto.¹⁴

D. Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Metode Penulisan

Metode Penulisan yang digunakan dalam penyusunan penulisan laporan Akhir Pratek Kerja Lapangan (PKL) adalah metode analisis *deskriptif*. Analisis *deskriptif* yaitu suatu metode yang digunakan terhadap data yang dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis.¹⁵ Tidak semua data yang dibutuhkan penulis sesuai untuk membuat karya ilmiah ini. Penulis juga menggunakan metode *parafrashing* atau merangkum materi sedemikian rupa untuk menyempurnakan laporan ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data (primer) untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat

¹⁴ Jurusan Syariah STAIN Purwokerto, *Panduan Penyusunan Laporan Tugas Akhir D III MPS 2012*, hlm. 3.

¹⁵ Surakhmadi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : Aneka, 1999), hlm. 8.

penting diperoleh dalam metode ilmiah. Pada umumnya data yang dikumpulkan akan digunakan, kecuali untuk keperluan *eksploratif*, untuk menguji *hipotesa* yang telah dirumuskan. Data yang digunakan harus cukup *valid* untuk memberikan informasi.¹⁶ Kemudian ditarik suatu kesimpulan, setelah menguji hipotesis, dan hal lainnya adalah untuk mencari pemecahan permasalahan tertentu.

Terdapat banyak teknik pengumpulan data, tetapi teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. *Observasi*

Teknik *observasi* yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁷ *Observasi* sebagai alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. *Observasi* ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi yang penulis lakukan disini yaitu dengan melakukan *observasi* secara langsung terhadap kegiatan operasional yang ada di bank BRI Syariah Purwokerto lebih khususnya di Bagian *Account officer* atau *pemasaran*, dimana penulis juga ikut terlibat langsung dalam memasarkan produk tabungan Faedah kepada para pedagang di pasar

¹⁶ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosioal Ekonomi : Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 133.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

wage. Semua itu demi tercapainya materi yang mencukupi sesuai dengan tema judul laporan Tugas Akhir yang penulis ambil.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.¹⁸ Setelah mendapatkan pemaparan dari narasumber terhadap informasi terkait, penulis mencatatnya dan mengembangkannya dalam bentuk kalimat.

Untuk mendapatkan informasi secara lebih lengkap lagi guna keperluan data-data penelitian untuk laporan Tugas Akhir, penulis melakukan wawancara secara langsung baik dengan bapak M. Prasetyanto Wahyutomo selaku pimpinan BRI Syariah Purwokerto maupun para karyawan di BRI Syariah Purwokerto atau pihak-pihak terkait dibidangnya masing-masing seperti mengadakan diskusi dengan bapak Arif Irawan sebagai Manajer Utama yang sekaligus membimbing kami dalam memberikan informasi terkait bank tersebut, bapak Adriyanto bagian Kepala Bagian Operasional, dan juga pada bagian pelayanan nasabah atau customer service.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm. 62-63.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.¹⁹

Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh bank BRI Syariah Purwokerto, seperti arsip-arsip, formulir-formulir dokumen transaksi yang digunakan. Selain meminta dokumen-dokumen langsung dari bank, penulis juga mengambil beberapa referensi yang berasal dari buku-buku tentang perbankan, majalah-majalah perbankan, *browsing* di internet dan lain sebagainya. Kesemua dokumen-dokumen di atas berfungsi untuk mendukung informasi-informasi yang diperlukan atau tambahan referensi guna penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian Laporan Tugas Akhir

1. Lokasi Pelaksanaan PKL

Lokasi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Diploma Tiga (DIII) MPS yaitu bertempat di bank BRI Syariah Purwokerto yang beralamat di Ruko Kranji Megah Jl. Jend. Sudirman No. 393 Purwokerto atau tepatnya berada persis di samping perempatan palma.

¹⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 95.

2. Waktu Pelaksanaan PKL

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Diploma Tiga (DIII) MPS dimulai pada hari Senin, tanggal 17 Februari 2014 serah terima dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak BRI Syariah Purwokerto sampai dengan hari Senin, tanggal 17 Maret 2014 (Pengembalian mahasiswa Praktek Lapangan (PKL) Program Diploma Tiga (DIII) MPS dari BRI Syariah Purwokerto kepada pihak STAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengamatan tentang tabungan faedah di bank BRI Syariah purwokerto, peneliti dapat menjelaskan bahwa tabungan faedah yang berasal dari akad *wadī'ah yad-ḍamanah* dengan berbagai kemudahan sehingga menjadi tabungan serba gratis. Pengelolaan tabungan faedah bermula dari dana yang dihimpun oleh bank kemudian bank menyalurkan dana tersebut kepada nasabah yang membutuhkan melalui produk-produk seperti *murābahah*, *muḍārabah*, *musyarakah* dan juga pembiayaan lainnya. Setelah bank menyalurkan pembiayaan kepada nasabah *defisit*, bank secara tidak langsung telah memutarakan dana tabungan faedah sebesar 10% selebihnya adalah dana giro, deposito, dan modal bank yang pada akhirnya bank dapat memperoleh tambahan atas kegiatan tersebut.

Dengan demikian bank BRI Syariah dapat memberikan bonus kepada nasabah tabungan faedah. Produk tabungan faedah memang sangat menguntungkan dan menjadi unggulan tetapi dilain pihak bank BRI Syariah seharusnya dapat lebih memanager dengan baik agar dana tabungan faedah dapat memberikan porsi lebih besar dalam menyalurkan pada produk bank dan akan memberikan pendapatan yang lebih besar pula.

Dengan berkembangnya bank tersebut membuat nasabah semakin yakin dengan kinerja dari bank BRI Syariah. Inilah yang membuat bank BRI Syariah menjunjung nilai keberkahan bagi para nasabahnya.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan pada bagian ini adalah :

1. Bagi para peneliti yang akan melakukan praktik di lapangan terkait materi yang dibutuhkan untuk menentukan konsep terlebih dahulu, dikarenakan bahwa agar tercapai kemudahan ketika dari pihak bank untuk memberikan materi tersebut. Para bankir biasanya terkesan sibuk ketika harus memberikan materi yang harus didapatkan oleh peneliti. Jadi perlu adanya keaktifan tersendiri oleh peneliti.
2. Bank merupakan lembaga keuangan yang berhubungan dengan pelayanan. Untuk menentukan pelayanan yang terbaik, bank BRI Syariah telah membuktikan dengan produk-produk yang menarik bagi para nasabah. Sehingga perlu adanya inovasi terus-menerus agar tercapai visi-misi bank.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Islamic Banking, Bank Syariah dari Teorike Praktik*, Jakarta: GemaInsani, 2001

Buku Panduan Pembiayaan Konsumer.

Buku rekening Tabungan BRI Syariah iB.

Buku Saku BRI Syari'ah Purwokerto.

Buku *Principles Of Operational Risk Control BRI Syariah*.

Brosur – Brosur BRI Syari'ah Purwokerto.

Dahlan, Ahmad, *Bank Syariah : Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta : Penerbit Teras, 2012.

Daniel, Moehar, *Metode Penelitian Sosoial Ekonomi : Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009

Dokumen BRI Syariah Purwokerto Tahun 2012, *Tugas dan Tanggung Jawab Karyawan BRI Syariah Purwokerto*.

Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 02/DSN-MUI/IV/2000, *Tentang Tabungan*.

Hasibuan, Malayu S.P, *Teori dan Praktik Aktivitas Operasional Perbankan*, Jakarta : Citra Haji Masagung, 1996.

Herman Maulana, *Makalah produk-produk BRI Syariah*, makalah, (online), (<http://h3rm4n1986.blogspot.com/2013/03/makalah-produk-produk-bri-syariah.html>), Kamis, 14 Maret, 2013. Diakses Kamis, 26 Juni 2014, pukul 11:30).

<http://www.brisyariah.co.id/?q=visi-misi>, diakses pada hari Kamis, 12 Juni 2014 pukul 13.00 WIB.

<http://pipio-ithuradhen.blogspot.com>, diakses pada Hari Senin, Tanggal 1 Desember 2014.

Iska, Syukri, *Sistem Perbankan syariah di Indonesia Dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, Yogyakarta : Fajar Media Press, 2012.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana.2011,

_____, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2011..

Jurusan Syariah STAIN Purwokerto, *Panduan Penyusunan Laporan Tugas Akhir D III MPS*, 2012.

Karim, Adiwarman A, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*, Jilid 1, Jakarta :Erlangga, 1998.

Modul pelatihan *funding officer* 2014 BRI Syariah Purwokerto.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

_____, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, edisi-2, Juni 2004.

Surakhmadi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : Aneka, 1999.

Tabungan Serba Gratis, *Bertabur Banyak Hadiah Hujan Emas 2014*, April 21, 2014 - Media Indonesia - Tabungan Serba Gratis.pdf, (*news clipping*), diakses pada hari sabtu, tanggal 19 Juli 2014, pukul 22.00 WIB.

Usman, Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika, Juni 2012.

Widiyono, Tri, *Aspek Hukum, "Operasional Transaksi Produk Perbankan di Indonesia"*, Bogor: Ghalia Indonesia., Mei 2006.

_____, *Agunan Kredit Dalam Financial Engineering, Panduan Bagi Analisis Kredit dan Perbankan, Business Structure as a push on Financial Engineering and Law as a Contiguous Nature of Business*, Jakarta ; Ghalia Indonesia, Mei 2009.

Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT Grasindo, anggotalkapi, 2005.

Yoeti, Oka, *Customer Service”Cara Efektif Memuaskan Pelanggan”*, Jakarta: Pradnya Paramita, 2005.



IAIN PURWOKERTO